

SIARAN PERS BERSAMA

PRESIDEN JOKO WIDODO RESMIKAN PROGRAM TRANSFORMASI BPD Menuju Bank yang Kompetitif, Kuat dan Kontributif bagi Pembangunan Daerah

Jakarta, 26 Mei 2015. Presiden Joko Widodo bertempat di Istana Negara Jakarta, Selasa meresmikan peluncuran Program Transformasi Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang merupakan program bersama Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) dan Kementerian Dalam Negeri untuk menjadikan BPD, bank yang berdayasaing, tumbuh kuat dan berperan dalam perekonomian di daerahnya.

Acara peluncuran Program Transformasi BPD dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri Tjahyo Kumolo, Ketua Dewan Komisiner OJK Muliaman D Hadad dan Ketua Asbanda Eko Budiwiyono. Hadir juga seluruh Dirut dan Komisaris Utama 26 BPD, serta para Gubernur dan Ketua DPRD dari 26 Provinsi.

Muliaman dalam sambutannya menjelaskan bahwa BPD perlu bertransformasi karena terdapat beberapa permasalahan mendasar yang perlu dibenahi secara struktural yakni :

- 1) Kontribusinya terhadap pembangunan daerah masih rendah yang tercermin dari relatif kecilnya pangsa kredit produktif yakni baru mencapai 26%.
- 2) Tata kelola, sumberdaya manusia, manajemen risiko dan infrastruktur yang belum memadai yang memicu peningkatan kredit bermasalah segmen produktif.
- 3) Daya saing BPD masih rendah karena produk dan mutu pelayanan belum memadai.

“BPD perlu bertransformasi untuk membenahi kelemahan struktural tersebut dan memperkuat fondasi organisasi agar mampu tumbuh dan bersaing sehingga lebih berperan dalam perekonomian daerah ke depan. OJK akan terus mengawal dan mengawasi agar program ini bisa terwujud nyata,” katanya.

OJK dan ASBANDA telah menyusun kerangka Program Transformasi BPD yang holistik dan seimbang antara aspek bisnis, risiko dan pendukung (fondasi).

Visi Program Transformasi BPD adalah: “Menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan”. Melalui Program Transformasi dimaksud, diharapkan BPD akan menjadi pemimpin di daerahnya dan sebagai grup bank terbesar, terbaik dan terkuat di industri perbankan nasional.

Terdapat tiga sasaran dari Program Transformasi BPD tersebut yakni: (i) meningkatnya daya saing (kompetitif); (ii) menguatnya ketahanan kelembagaan dan; (iii) meningkatnya kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Untuk mencapai ketiga sasaran tersebut, terdapat enam strategi yang akan ditempuh untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis dan risiko yakni mencakup: (i)

Pengembangan Produk; (ii) Pengelolaan Layanan; (iii) Pengembangan Pemasaran; (iv) Pengelolaan Jaringan; (v) Pengelolaan Portofolio; dan (vi) Penguatan Likuiditas dan Permodalan. Keenam strategi tersebut akan dikembangkan, dikoordinasikan dan disinergikan oleh Strategic Group BPD sehingga tercipta efisiensi dan efektivitas pengelolaan bisnis dan risiko baik di level Grup maupun di masing-masing BPD. Dengan pembentukan Strategic Group BPD masing-masing BPD tetap independen, namun bersinergi dalam pengembangan dan *platform (systems)* operasi bisnisnya.

Untuk implementasi Program Transformasi BPD itu, ASBANDA telah membentuk lima Workstream Transformasi yakni : (i) Strategic Group BPD; (ii) Pengembangan Sumberdaya Manusia; (iii) Pengembangan Produk dan Pelayanan; (iv) Penguatan *Corporate Governance* dan Manajemen Risiko; dan (v) Pengembangan Tehnologi dan Sistem Informasi. Workstreams Transformasi BPD akan menyusun pedoman (*blueprint*) serta rencana implementasi untuk masing-masing bidang.

Implementasi Program Transformasi BPD didukung dengan kerjasama dan koordinasi dari semua pemangku kepentingan terutama Pemda, ASBANDA, OJK, Kementerian Dalam Negeri dan DPRD. Untuk itu akan dilakukan program komunikasi yang intensif oleh OJK, Kementerian Dalam Negeri dan ASBANDA kepada seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran, komitmen dan dukungan mereka terhadap Program Transformasi BPD tersebut.

Pada peresmian program ini di Istana Negara akan dilaksanakan prosesi Penandatanganan Komitmen Dukungan Pemangku Kepentingan BPD terhadap Program Transformasi BPD, oleh para Direktur Utama dan Komisaris Utama BPD serta Gubernur dan Ketua DPRD sebagai pemegang saham BPD. Prosesi ini dimaksud untuk memperoleh dukungan dari segenap pemangku kepentingan untuk dapat mensukseskan program ini.

Kinerja Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia (BPD-SI) terus menunjukkan pertumbuhannya. Prestasi BPD ini dilihat dari kinerja keuangan maupun operasional semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator yang berhasil dibukukan oleh BPD seluruh Indonesia.

Per Maret 2015, aset BPD telah mencapai Rp**498,951** triliun atau meningkat sebesar **22,39%** dibandingkan posisi Maret 2014 yang mencapai Rp**407,669** triliun atau menempati peringkat 4 dalam perbankan nasional setelah BRI, Mandiri, dan BCA. Kekuatan aset BPD seluruh Indonesia ini menunjukkan bahwa apabila BPD seluruh Indonesia bersinergi akan menjadi potensi kekuatan yang solid dalam kancah persaingan industri perbankan nasional serta dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi perekonomian nasional, khususnya di daerah.

Sesuai dengan data Statistik Perbankan Indonesia, kinerja kredit BPD juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Pada Maret 2015, posisi kredit BPD mencapai Rp**304,492** triliun atau meningkat sebesar **13,02%** dibandingkan posisi Maret 2014 sebesar Rp **269,419** triliun. atau menempati peringkat 4 dalam perbankan nasional setelah BRI, Mandiri, dan BCA.

Posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) BPD seluruh Indonesia pada Maret 2015 mencapai Rp **410,781**triliun, atau mengalami kenaikan sebesar **28,15%** dibanding posisi Maret 2014 yang mencapai sebesar Rp**320,552** triliun atau menempati peringkat 4 dalam perbankan nasional setelah BRI, Mandiri, dan BCA.

“Dengan prestasi dan pertumbuhan kinerja BPD secara nasional maupun lokal saat ini, BPD BPD-SI optimis mampu menjadi bank yang kompetitif, kuat dan kontributif bagi pembangunan daerah dan juga pembangunan nasional,” kata Eko Budiwiyono Ketua Umum Asbanda.

Informasi lebih lanjut:

- Heru Kristiyana, Deputi Komisioner Pengawas Bank 4 OJK, 021.1500655, www.OJK.go.id
- Eko Budiwiyono, Ketua Umum Asbanda
- Dirjen Keuangan Daerah Kemendagri, Reydonnyzar Moenek